

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN
KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : NURI AGRANINGSIH
NPM : 1605170013
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Juli 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : NURI AGRANINGSIH
N P M : 1605170013
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.
Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Penguji II

M. FIRZA ALPI, SE., M.Si

Pembimbing

H. JANURI, SE., MM., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NURI AGRANINGSIH

N.P.M : 1605170013

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2021

Pembimbing Skripsi

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc.H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuri Agraningsih

NPM : 1605170013

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 28 September 2021

Saya yang menyatakan,



Nuri Agraningsih

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019.

Nuri Agraningsih

Program Studi Akuntansi

nuriagraningsih97@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax avoidance* perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dimana *tax avoidance* merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola beban pajaknya secara legal. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 9 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purpose sampling* dengan jumlah pengamatan sebanyak 7 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* akan menyebabkan meningkatnya *tax avoidance*. Sedangkan kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepatuhan wajib pajak tidak akan berpengaruh terhadap meningkatnya *tax avoidance*.

Kata kunci: *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND TAXPAYER COMPLIANCE TO THE TAX AVOIDANCE OF PULP AND PAPER COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2014-2019.

Nuri Agraningsih

Departement of Accounting

nuriagraningsih97@gmail.com

This study aims to test the effect of profitability, leverage, and taxpayer compliance on tax avoidance of pulp and paper companies listed on the Indonesia stock exchange. The tax avoidance is one of the ways companies manage their tax burden legally. This research is focused on manufacturing companies engaged in pulp and paper listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2019. The type of research conducted in this study is associative research with quantitative approach. The population in this was 9 companies.

Sampling techniques used in this study is purpose sampling technique with the number of observations as many as 7 research samples. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that profitability and leverage will lead to increased tax avoidance. Meanwhile, taxpayer compliance has no effect on tax avoidance. This means that higher taxpayer compliance will have no effect on increasing tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, profitability, leverage, and taxpayer compliance.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019**”. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Selama proses menyusun laporan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, semangat, nasihat dan kerjasama dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua saya terutama, Ayahanda tercinta Agus Siswoyo dan ibunda tercinta Rantih. Serta kakak saya Sri Fauzi Handayani dan abang-abang saya Andi Namora Siregar dan Khairul Fadli atas kasih sayang, motivasi dan dukungan yang begitu besar kepada penulis.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen pembimbing saya yang sangat berperan besar memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Elvira Rosa, Andri Novitasari, Natasha Anindya Larasati, Duma Yanti, Elgariyana Putri selaku teman-teman yang selalu ada dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Untuk seluruh teman-teman kelas A Akuntansi pagi 2016 yang telah bersama-sama kurang lebih 4 tahun lamanya dan selalu mendukung. Semoga sukses selalu dan terimakasih.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Tidak ada sesuatupun yang dapat penulis berikan sebagai imbalan kecuali untaian do'a, "Semoga amal baik yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT". Penulis mengharapkan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan bagi penulis khususnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Desember 2020
Penulis

Nuri Agraningsih
1605170013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	11
1.6.1. Manfaat Teoritis	11
1.6.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1. Tax Avoidance.....	12
2.1.1.1. Definisi Tax Avoidance	12
2.1.1.2. Pengukuran Tax Avoidance.....	14
2.1.2. Profitabilitas.....	14
2.1.3. Leverage	16
2.1.4. Kepatuhan Wajib Pajak	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Definisi Operasional	24
3.2.1. Variabel Independen	24
3.2.2. Variabel Dependen.....	24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif.....	28

3.6.2.	Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3.1.	Uji Normalitas.....	30
3.6.3.2.	Uji Multikolinearitas.....	30
3.6.3.3.	Uji Autokorelasi.....	31
3.6.3.4.	Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.4.	Uji Hipotesis	32
3.6.4.1.	Uji Koefisien Determinasi	32
3.6.4.2.	Uji-F (Secara Simultan).....	32
3.6.4.3.	Uji-t (Secara Parsial).....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	34
4.1.	Deskripsi Data	34
4.1.1.	Gambaran Umum Objek	34
4.2.	Analisis Data	34
4.2.1.	Analisis Deskriptif	34
4.2.1.1.	Tax Avoidance	35
4.2.1.2.	Profitabilitas	39
4.2.1.3.	Leverage	43
4.2.1.4.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	46
4.3.	Teknik Analisis Data.....	48
4.3.1.	Uji Statistik Deskriptif	48
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik	50
4.3.2.1.	Uji Regresi Linear Berganda.....	50
4.3.2.2.	Uji Normalitas.....	52
4.3.2.3.	Uji Multikolinearitas	53
4.3.2.4.	Uji Autokorelasi	54
4.3.2.5.	Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.3.3.	Uji Hipotesis.....	56
4.3.3.1.	Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.3.3.2.	Uji F (Secara Simultan).....	57
4.3.3.3.	Uji t (Secara Parsial)	58
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.4.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.....	60
4.4.2.	Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance	61
4.4.3.	Pengaruh Kepatuhan WP terhadap Tax Avoidance. 62	
4.4.4.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tax Avoidance.....	64
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Saran.....	67

5.3. Keterbatasan Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Perkembangan pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019.....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.3. Perusahaan Pulp dan Kertas yang Terdaftar di BEI	27
Tabel 4.1. Data Tax Avoidance pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019.....	36
Tabel 4.2. Hasil Hitung ETR.....	37
Tabel 4.3. Data Profitabilitas pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019.....	40
Tabel 4.4. Hasil Hitung Profitabilitas	41
Tabel 4.5. Data Leverage pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019.....	44
Tabel 4.6. Hasil Hitung Leverage	45
Tabel 4.7. Hasil Variabel Dummy Kepatuhan Wajib Pajak	47
Tabel 4.8. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.9. Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.12. Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.13. Hasil Uji Autokorelasi- <i>Durbin Watson</i>	55
Tabel 4.14. Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.16. Uji F-Uji Simultan	57
Tabel 4.17. Uji t-Uji Parsial	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian	22
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	71
Lampiran 2	71
Lampiran 3	73
Lampiran 4	73
Lampiran 5	75
Lampiran 6	76
Lampiran 7	76
Lampiran 8	77
Lampiran 9	79
Lampiran 10	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena pajak merupakan sumber utama bagi Negara Indonesia untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pajak memiliki arti penting, yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Muttaqin et al., 2016). Oleh karena itu, pajak merupakan fenomena penting yang selalu mengalami perkembangan di Indonesia dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan perpajakan, didalamnya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Bagi pengusaha atau wajib pajak, pajak merupakan salah satu faktor pengurang pendapatan atau penghasilan dan apabila pajak yang dibayar lebih besar dari jumlah yang semestinya maka akan mengalami kerugian, karena salah satu tujuan pengusaha adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum. Di lain pihak, pemerintah mengharapkan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan semaksimal mungkin dengan begitu penerimaan negara dari sektor pajak akan bertambah dan sebaliknya jika pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak lebih kecil dari yang seharusnya mereka bayar, maka pendapatan negara dari sektor pajak akan

berkurang. Adanya perbedaan kepentingan ini menyebabkan timbulnya perlawanan pajak. Menurut (Waluyo, 2010) perlawanan terhadap pajak dibedakan menjadi perlawanan aktif dan perlawanan pasif. Perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan kepada pemerintah (fiscus) dengan tujuan menghindari pajak. Sedangkan perlawanan pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi. Oleh sebab itu di dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sangat dibutuhkan manajemen perpajakan yang baik. Dalam manajemen perpajakan diperlukan perencanaan perpajakan (*Tax Planning*) yang merupakan tahap awal untuk melakukan analisis secara sistematis berbagai alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum (Pohan, 2013)

Di Indonesia usaha-usaha yang mengoptimalkan penerimaan sektor pajak dilakukan melalui usaha ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan pajak (Surat Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE-07/PJ/2020, 2020). Namun demikian usaha untuk menggenjot atau mengoptimalkan sektor ini bukan tanpa adanya kendala. Salah satu kendala dalam mengoptimalisasi penerimaan pajak adalah adanya tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran terhadap undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk menghindari, meminimumkan atau meringankan, dan mengurangi beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-undang Pajak (Ganiswari Atrisna, 2019)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha untuk mengurangi utang pajak yang bersifat legal (*lawful*) (Rosa Dewinta Ayu & Ery, 2016). *Tax*

avoidance banyak dilakukan perusahaan karena *tax avoidance* adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperbolehkan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. Penerapan *tax avoidance* dilakukan bukanlah tanpa sengaja, banyak perusahaan yang memanfaatkan upaya pengurangan beban pajak melalui aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dibayarkan dan meningkatkan *cash flow* perusahaan. Manfaat dari adanya penghindaran pajak adalah untuk memperbesar *tax saving* yang berpotensi mengurangi pembayaran pajak sehingga akan menaikkan *cash flow* (Guire *et al*, 2011). *Tax avoidance* memiliki persoalan yang rumit karena di satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan, dan di sisi lain penghindaran pajak tidak diperbolehkan (Budiman & Setiyono, 2012).

Secara umum perusahaan memaksimalkan keuntungannya dengan melakukan penghindaran pajak, artinya suatu perusahaan yang ingin mendapatkan profitabilitas lebih dapat melakukan *tax avoidance*. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur bagi kinerja suatu perusahaan. Fenomena profitabilitas dapat menjadi faktor adanya tindakan *tax avoidance*. Profitabilitas merupakan salah satu gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu (Mahdiana Qibti Maria & Amin, 2020)

Faktor lain yang menimbulkan tindakan *tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan asset dan sumber daya oleh perusahaan yang

mempunyai biaya tetap dengan tujuan agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang memanfaatkan *leverage* tujuannya adalah meningkatkan keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tetap. Semakin tingginya nilai rasio *leverage* akan meningkatkan jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang dimanfaatkan perusahaan dan semakin tinggi juga bunga yang timbul dari hutang tersebut. Bunga hutang yang tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (Saputri, 2018).

Objek yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan tersebut melakukan aktivitas usaha secara menyeluruh mulai dari pembelian bahan baku hingga menjadi barang jadi dan siap dijual ke pasaran sehingga dalam aktivitas usahanya sebagian besar terkait dengan aspek perpajakan. Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam industri pengolahan juga merupakan penyumbang penerimaan pajak terbesar dilihat dari per sektor usahanya dibandingkan sektor lainnya. Namun terdapat pula permasalahan lain, yaitu beberapa perusahaan dalam industri ini mengalami penurunan pada laba bersih dan kenaikan pada total hutang sehingga diduga tidak berpotensi menciptakan nilai tambah pada perusahaan. Dibawah ini terdapat data perusahaan mengenai penurunan laba bersih dan kenaikan total hutang pada perusahaan yang akan diteliti, yang tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data perkembangan Laba bersih setelah pajak, Total asset, Total hutang, Beban pajak dan Pendapatan sebelum pajak dari di Perusahaan Pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019

Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Kepatuhan wajib pajak	Tax Avoidance
		X1	X2	X3	Y
ALDO	2014	Rp 0.06	Rp 0.57	4	-Rp 0.25
	2015	Rp 0.07	Rp 0.53	4	-Rp 0.26
	2016	Rp 0.06	Rp 0.51	4	-Rp 0.25
	2017	Rp 0.06	Rp 0.54	3	-Rp 0.25
	2018	Rp 0.08	Rp 0.48	4	-Rp 0.26
	2019	Rp 0.10	Rp 0.42	3	-Rp 0.26
FASW	2014	Rp 0.02	Rp 0.71	4	-Rp 0.31
	2015	-Rp 0.04	Rp 0.51	4	-Rp 0.23
	2016	Rp 0.09	Rp 0.63	4	-Rp 0.06
	2017	Rp 0.06	Rp 0.65	4	-Rp 0.28
	2018	Rp 0.08	Rp 0.61	4	-Rp 0.29
	2019	Rp 0.10	Rp 0.56	4	-Rp 0.21
INKP	2014	Rp 0.02	Rp 0.63	3	-Rp 0.00
	2015	Rp 0.03	Rp 0.63	3	-Rp 0.03
	2016	Rp 0.03	Rp 0.59	3	-Rp 0.40
	2017	Rp 0.05	Rp 0.58	3	-Rp 0.10
	2018	Rp 0.07	Rp 0.57	2	-Rp 0.20
	2019	Rp 0.03	Rp 0.53	2	-Rp 0.31
INRU	2014	Rp 0.00	Rp 0.61	4	-Rp 0.06
	2015	-Rp 0.01	Rp 0.63	4	-Rp 0.06
	2016	Rp 0.11	Rp 0.52	4	-Rp 3.92
	2017	Rp 0.00	Rp 0.52	4	-Rp 0.80
	2018	Rp 0.01	Rp 0.59	4	-Rp 0.14
	2019	-Rp 0.04	Rp 0.69	4	-Rp 0.19
KBRI	2014	-Rp 0.01	Rp 0.48	4	Rp 0.00
	2015	-Rp 0.11	Rp 0.64	3	Rp 0.18
	2016	-Rp 0.08	Rp 0.67	3	Rp 0.23
	2017	-Rp 0.11	Rp 0.75	3	Rp 0.20
	2018	-Rp 0.12	Rp 0.84	3	Rp 0.07
	2019	Rp -	Rp -	2	Rp -
KDSI	2014	Rp 0.05	Rp 0.61	3	-Rp 0.23
	2015	Rp 0.01	Rp 0.68	3	-Rp 0.23
	2016	Rp 0.04	Rp 0.63	4	-Rp 0.26
	2017	Rp 0.05	Rp 0.63	4	-Rp 0.26
	2018	Rp 0.06	Rp 0.60	4	-Rp 0.26
	2019	Rp 0.05	Rp 0.51	4	-Rp 0.32
SPMA	2014	Rp 0.02	Rp 0.62	4	-Rp 0.26
	2015	-Rp 0.02	Rp 0.64	4	-Rp 0.25
	2016	Rp 0.04	Rp 0.49	4	-Rp 0.27
	2017	Rp 0.04	Rp 0.45	4	-Rp 0.24
	2018	Rp 0.04	Rp 0.44	4	-Rp 0.25
	2019	Rp 0.06	Rp 0.42	4	-Rp 0.26
SWAT	2014	Rp -	Rp -	2	Rp -
	2015	Rp -	Rp -	2	Rp -
	2016	Rp -	Rp -	2	Rp -
	2017	Rp 0.00	Rp 0.39	2	-Rp 0.53
	2018	Rp 0.00	Rp 0.36	2	-Rp 0.42
	2019	Rp 0.01	Rp 0.41	2	-Rp 0.42
TKIM	2014	Rp 0.01	Rp 0.66	3	Rp 0.84
	2015	Rp 0.00	Rp 0.64	3	-Rp 1.12
	2016	Rp 0.00	Rp 0.62	3	Rp 7.68
	2017	Rp 0.01	Rp 0.61	3	-Rp 0.23
	2018	Rp 0.08	Rp 0.58	3	-Rp 0.02
	2019	Rp 0.05	Rp 0.55	3	-Rp 0.10

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kondisi nilai penghindaran pajak pada setiap perusahaan manufaktur pada bidang pulp dan kertas berbeda-beda. Dapat dilihat dari 9 (Sembilan) perusahaan manufaktur pada bidang pulp dan kertas tersebut, terdapat satu perusahaan yang memiliki nilai positif terhadap penghindaran pajak, yaitu pada perusahaan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Dan pada delapan perusahaan lainnya memiliki nilai negatif terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan nilai profitabilitas pada perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) tersebut terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan pada nilai *leverage* mengalami peningkatan disetiap tahunnya, namun pada tahun 2019 perusahaan tersebut tidak mengeluarkan laporan keuangan. Pada tahun 2018 perusahaan mendapatkan opini wajar dengan pengecualian dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Hal tersebut berdampak pada nilai kepatuhan wajib pajak pula yang hanya mendapatkan poin 2 (dua), dikarenakan perusahaan tidak menerima SKPKB dan mendapatkan opini wajar dengan pengecualian. Hal tersebut bertolak belakang pada syarat perusahaan bisa disebut patuh tidaknya terhadap pajak.

Sulisyanto (2013:96) yang menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar juga beban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan tersebut. Fenomena diatas tidak sesuai dengan pendapatan perusahaan KBRI yang memiliki nilai profitabilitas yang sangat rendah. Jika perusahaan sudah mengalami kerugian tentu saja akan berdampak pada total beban pajak perusahaan yang juga semakin bertambah, hal ini menarik peneliti untuk meneliti fenomena yang terjadi pada perusahaan pulp dan paper

yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut (Maharani dan Suardana, 2014) dan (Darmawan dan Sukartha, 2014) menemukan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* namun *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Menurut ((Hanifah Hasna, 2016) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Dan kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada perusahaan PT. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU), dan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) nilai profitabilitas mengalami fluktuasi (naik-turun) setiap tahunnya. Dan pada nilai *leverage* perusahaan INKP mengalami penurunan setiap tahunnya, namun tidak pada perusahaan INRU yang nilai profitabilitasnya mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Nilai kepatuhan wajib pajak pada perusahaan INKP pada tahun 2014-2017 memiliki poin sama yaitu 3 (tiga) dikarenakan perusahaan pada tahun tersebut tidak melapor SPT, namun perusahaan INKP dapat dikatakan patuh terhadap pajak. Hal tersebut dapat berdampak pada nilai penghindaran pajak yaitu hasil negatif pada masing-masing tahun. Pada tahun 2018-2019 nilai kepatuhan wajib pajak pada perusahaan INKP hanya memiliki 2 poin, yang artinya perusahaan kurang mematuhi wajib pajak. Point tersebut didapat dari perusahaan yang tidak melapor SPT dan mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tahun 2018-2019. Hal itu juga berdampak pada nilai penghindaran pajak pada tahun tersebut.

Nilai profitabilitas pada perusahaan PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO), PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), PT. Kedawung Setia Industrial Tbk

(KDSI), PT. Suparma Tbk (SPMA), PT. Sriwahana adityakarya Tbk (SWAT) dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada nilai *leverage* perusahaan ALDO, SPMA, dan TKIM terus mengalami penurunan dari tahun 2014-2019. Hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan FASW, KDSI dan SWAT yang nilai *leverage* disetiap tahunnya mengalami fluktuasi. Sedangkan pada nilai kepatuhan wajib pajak pada perusahaan ALDO, FASW, KDSI, SPMA dan TKIM tahun 2014-2019 dapat dikatakan patuh terhadap pajak. Dikarenakan pada masing-masing tahun mendapatkan poin 3-4. Sedangkan pada perusahaan SWAT pada tahun 2014-2016 perusahaan tersebut tidak mempunyai laporan keuangan sehingga nilai kepatuhan wajib pajak tidak dapat dilihat. Pada tahun 2017-2019 perusahaan menerbitkan laporan keuangan tetapi pada nilai kepatuhan wajib pajaknya tidak bisa dikatakan sebagai patuh terhadap pajak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan hanya mendapat 2 poin, yaitu perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar dan tidak melapor SPT disetiap tahunnya.

Beberapa uraian tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang asset, hutang, dan pajak perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang di peroleh perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI) mengalami penurunan nilai profitabilitas dan nilai *leverage* mengalami kenaikan pada periode 2014-2018, sedangkan pada kepatuhan wajib pajak memiliki nilai yang normal yaitu 3 (tiga) yang diukur dengan variabel dummy berdasarkan 4 (empat) indikator antara lain: opini auditor, laporan SPT, tidak menunggak pajak, dan tidak melakukan tindak pidana. Hal tersebut yang mungkin mengakibatkan perusahaan cenderung melakukan *tax avoidance*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas untuk menghindari meluasnya masalah dan agar pembahasan lebih mengarah pada permasalahan yang diteliti, pada penelitian ini peneliti mengukur penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan menggunakan pengukuran ETR (*Effective Tax Rate*), sedangkan untuk mengukur profitabilitas menggunakan pengukuran ROA (*Return On Assets*) dikarenakan dengan menggunakan ROA mudah dihitung dan dipahami, merupakan alat ukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan, dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Dan pada perhitungan *leverage* menggunakan pengukuran Rasio utang (*Debt Ratio*) dikarenakan dengan menggunakan rasio utang para investor dapat mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh

perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dan kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi resiko yang diberikan kepada suatu perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?
3. Apakah kepatuhan wajib pajak mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh pada penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *pulp* dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelusuran terkait penghindaran pajak pada perusahaan.
2. Menambah literatur terkait penelitian tentang penghindaran pajak.
3. Menambah wawasan baru pembaca dalam hal perpajakan terutama tentang penghindaran pajak.

1.6.2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi terbaru pada pihak auditor dalam melakukan praktik audit di dalam suatu perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

2.1.1.1. Definisi *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Tax Avoidance merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha untuk mengurangi utang pajak yang bersifat legal (*lawful*) (Rosa Dewinta Ayu & Ery, 2016). Penghindaran pajak merupakan masalah sosial-ekonomi yang penting bagi seluruh masyarakat di dunia, terlepas dari jenis sistem pajak dan kebijakan pajak suatu negara (Saputri, 2018)

Menurut komite fiskal OECD (Ifanda, 2016), terdapat tiga karakter dari *tax avoidance* yaitu:

1. Adanya unsur *artificial arrangement*, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Seringkali memanfaatkan *loopholes* (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, yang berlawanan dari isi undang-undang sebenarnya.
3. Terdapat unsur kerahasiaan. Biasanya konsultan yang ditunjuk perusahaan untuk mengurus pajak perusahaan tersebut menunjukkan cara penghindaran

pajak yang dilakukan dengan syarat wajib pajak harus menjaga kerahasiaan sedalam mungkin.

Skema penghindaran pajak di berbagai negara menurut (Ifanda, 2016) dalam www.ortax.org dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Penghindaran pajak yang diperkenankan (*acceptable tax avoidance*),
2. Penghindaran pajak yang tidak dapat diperkenankan (*unacceptable tax avoidance*).

Di penelitian (Ifanda, 2016) dalam Surbakti, 2012 diungkapkan beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu:

1. Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
3. Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
4. Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan di bawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
5. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industry manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

Perlu diketahui akibat yang akan timbul jika masyarakat melakukan penghindaran pajak adalah hilangnya potensi pendapatan negara, membuat sistem perpajakan menjadi kurang efektif, membuat pajak tidak bisa diandalkan sebagai sumber pendapatan. Pemerintah seharusnya lebih meningkatkan kepatuhan wajib

pajak dan mampu menindak tegas pelaku penghindaran pajak dengan cara memberi sanksi baik material maupun non material agar kasus penghindaran pajak berkurang. Dengan cara ini diharapkan pemerintah dapat meningkatkan penerimaan negara.

2.1.1.2. Pengukuran *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Untuk mengukur *tax avoidance* adalah dengan menggunakan metode *Effective Tax Rate (ETR)* seperti dalam penelitian yang dilakukan waluyo, dkk (2014) (Hanifah Hasna, 2016). ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang digunakan secara umum sebagai alat mengukur efektivitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba tertinggi. ETR juga dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Waluyo, dkk 2015: 11). Berikut ini rumus untuk yang digunakan dalam perhitungan ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Keterangan:

ETR = *Effective Tax Rate*
 Beban Pajak = Beban pajak pada laporan laba rugi
 Pendapatan Sebelum Pajak = Pendapatan kotor sebelum pajak

2.1.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2010) Profitabilitas adalah penggabungan dari kelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh dari rasio likuiditas, manajemen asset dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba

selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan asset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan asset suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan ikut meningkat sesuai dengan naiknya laba perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* juga akan meningkat. Ukuran yang sering digunakan untuk menghitung Return on Assets (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut (Kasmir, 2008), yaitu;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

7. Dan tujuan lainnya.

2.1.3. *Leverage*

Leverage merupakan salah satu instrumen untuk mengukur manajemen utang pada perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian yang diukur dengan membandingkan total utang terhadap total aset, rumus yang digunakan sebagai berikut (Brigham & Houston, 2010):

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Dari penggunaan *leverage* memberikan tiga dampak penting pada perusahaan yaitu menghimpun dana melalui utang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas; kreditor melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemegang saham, sehingga meningkatnya total modal yang diberikan pemegang saham akan merendahkan resiko yang dihadapi oleh kreditor; dan ketika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih besar dari pada tingkat bunga yang dibayarkan maka utang akan memperbesar atas ekuitas (Brigham & Houston, 2010). Dari dampak *leverage* tersebut terdapat alasan yang melatarbelakanginya:

1. Karena bunga dapat menjadi pengurang pajak, maka penggunaan utang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasional yang lebih besar bagi investor perusahaan.
2. Apabila laba operasi sebagai persentasi terhadap asset melebihi tingkat bunga atas utang seperti yang umumnya diharapkan, maka perusahaan dapat gunakan utang untuk membeli asset, membayar bunga atas utang dan masih mendapatkan sisanya sebagai bonus bagi pemegang saham.

Penggunaan rasio leverage bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi. Menurut Fred Weston rasio leverage memiliki beberapa implikasi berikut.

1. Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
2. Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
3. Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

2.1.4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan, melaporkan SPT tepat waktu, melaporkan laporan keuangan perusahaan yang telah di audit. Menurut (Nurmantu, 2015) kepatuhan perpajakan didefinisikan dengan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak mengacu pada ketersediaan individu dalam melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan hukum dan peraturan perpajakannya tanpa didahului penegak hukum.

Pada peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 tentang “Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak”. Pada bab II persyaratan dan penetapan wajib pajak

dengan kriteria tertentu pada pasal 2, wajib pajak dapat dikatakan sebagai wajib pajak yang patuh dengan kriteria tertentu, harus memenuhi syarat antara lain :

1. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan.
2. Tidak mempunyai tunggakan untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang peroleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawas keuangan pemerintah dengan pendapatan wajar tanpa pengecualian selama tiga tahun berturut-turut.
4. Tidak pernah dipidana kerana melakukan tindakan pidana dibidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima tahun terakhir.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Peneliti	Variabel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian/ Simpulan	Sumber
1.	2016	Saifudin dan Derick Yunanda	ROA, <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, Kompensasi rugi fiskal, Kepemilikan Institusi dan Penghindaran Pajak.	Determinasi <i>Return on Asset</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014)	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>return on asset</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 6 No. 2, September 2016, Hal 131-143

					Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	
2.	2016	Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan	Ukuran perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan penjualan dan <i>Tax avoidance</i> .	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan akan menyebabkan meningkatnya <i>tax avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi <i>leverage</i> tidak akan berpengaruh terhadap meningkatnya <i>tax avoidance</i> .	ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Udayana Vol. 14.3. Maret (2016): 1584-1613
3.	2018	Friska Atika Saputri	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Intensitas Modal, Proporsi Dewan komisaris independen dan <i>Tax Avoidance</i> .	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-	Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Intensitas modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 6 Juni 2018

				2016)		
4.	2019	Putu Novia Hapsari Ardianti	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komite audit dan <i>Tax avoidance</i> .	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Komite Audit Pada <i>Tax Avoidance</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan komite audit, pada penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) yang diukur menggunakan proksi <i>effective tax rates</i> (ETR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2015-2017. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .	ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 26.3. Maret (2019): 2020-2040
5.	2016	Annisa Hasna Hanifah	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Firm size</i> , Kompensasi rugi fiskal, Kepemilikan Institusi, Kepatuhan wajib pajak dan <i>Tax Avoidance</i> .	Pengaruh Profitabilitas, <i>Laverage</i> , <i>Firm Size</i> , Kompesasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusi dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh ²⁰ egative terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Laverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Fiem size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , Kompensasi rudi fiskal tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , Kepemilikan institusi berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , Kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Thesis Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Juni 2016, Hal 1-109
6.	2017	Annisa	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Leverage</i> ,	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Leverage</i> ,	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Leverage</i> ,	JOM Fekon, Vol. 4 No. 1

			Ukuran perusahaan, Koneksi politik dan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>)	Ukuran perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015).	Ukuran perusahaan dan Koneksi politik terhadap Penghindaran Pajak (<i>tax avoidance</i>) yang diukur menggunakan proksi <i>effective tax rates</i> (ETR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015. Hasil pengujian menunjukkan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, dan <i>leverage</i> yang diukur dengan menggunakan <i>Debt Ratio</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	(Februari) 2017
--	--	--	--	---	---	-----------------

Sumber : Jurnal Penelitian, 2020

2.3. Kerangka Berpikir Konseptual

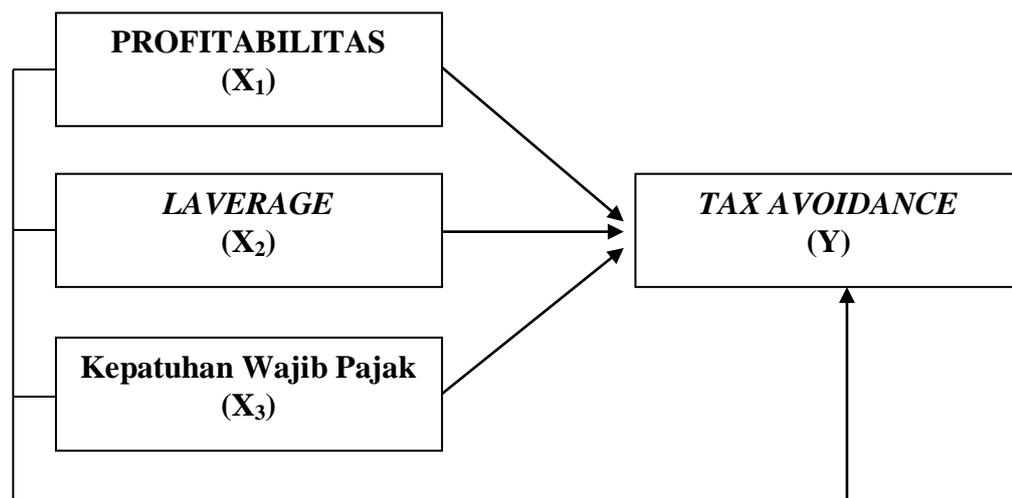
Tax Avoidance (penghindaran pajak) merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik.

Profitabilitas merupakan salah satu gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber daya oleh perusahaan yang mempunyai biaya tetap dengan tujuan agar meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Kepatuhan wajib pajak didefinisikan dengan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak mengacu pada ketersediaan individu dalam melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan hukum dan peraturan perpajakannya.

Kerangka berpikir konseptual dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.4. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
- 2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
- 3 : Kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

- 4 : Profitabilitas, *Leverage* dan Kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Adapun pendekatan asosiatif pada penelitian ini yaitu untuk menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Susilawati, 2019).

3.2. Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan variabel independen sebanyak 3 (tiga) instrumen antara lain sebagai berikut: Profitabilitas sebagai X_1 , *leverage* (Rasio Hutang) sebagai X_2 , dan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai X_3 .

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau juga disebut variabel terikat, variabel output, variabel kriteria, dan variabel konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *tax*

avoidance atau dalam bahasa Indonesia ialah penghindaran pajak. Sehingga *Tax Avoidance* disini sebagai Y.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator
Variabel Tarikat (Dependen) Penghindaran Pajak / <i>Tax Avoidance</i> (Y_1)	Penghindaran Pajak (<i>tax avoidance</i>) merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang bersifat legal (<i>lawful</i>) (Rosa Dewinta Ayu & Ery, 2016)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$
Variabel Bebas (Independen) Profitabilitas (X_1), <i>Leverage</i> (X_2), Kepatuhan pajak (X_3)	<p>1. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualannya maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014: 81)</p> <p>2. <i>Leverage</i> adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008 dalam Novianus, 2016)</p> <p>3. Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib</p>	<p>Profitabilitas:</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ <p>Leverage:</p> $\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ <p>Kepatuhan Wajib Pajak:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Melaporkan SPT badan setiap tahun. Tidak ada tunggakan pajak dibuktikan dengan ada tidaknya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Tidak ada tindak pidana apapun selama 5 (lima) tahun terakhir.

	pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya (Nurmantu, 2015 dalam Pasaribu & Tjen, 2015: 4).	
--	---	--

Sumber : Thesis, (Annisa Hasna Hanifah, 2016).

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PULP dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2019. Waktu penelitian yang dibutuhkan berkisar dari bulan Februari 2020 sampai dengan selesai. Berikut adalah waktu penelitian yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020																2021																			
		Feb				Maret-Mei				Juni-Agustus				Sept-Des				Jan				Feb				Maret				April-Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■																												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																								
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																				
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■																
6	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Sidang Meja Hijau																																	■	■	■	■

Sumber : Penelitian Penulis.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (A.D. Ikhsan, 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sampel non*

probabilitas yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan (Broto, 2019). *Purposive sampling* ini menggunakan *judgement sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan, namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 sampel data laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 7 perusahaan diperoleh menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian.
2. Perusahaan Pulp dan kertas yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
3. Perusahaan Pulp dan kertas yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara lengkap selama tahun 2014-2019.

Tabel 3.3
Perusahaan *Pulp* dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	KODE	Kriteria		
			1	2	3
1.	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	✓	✓	✓
2.	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	✓	✓	✓
3.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	✓	✓	✓
4.	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	✓	✓	✓
5.	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	✓	✓	-
6.	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	✓	✓	✓
7.	Suparma Tbk	SPMA	✓	✓	✓
8.	Sriwahana Adityakarta	SWAT	✓	✓	-
9.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	✓	✓	✓

Sumber : www.idx.co.id, 2020

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang bergerak dalam bidang pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data penelitian berupa profitabilitas, leverage, kepatuhan wajib pajak dan *tax avoidance*, serta data tersebut terdokumentasikan dari laporan tahunan perusahaan pada Sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2010) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Dengan data statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2014: 277) Analisis regresi linier berganda adalah digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regresion*) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

1. Y : *Tax Avoidance*
2. α : Konstanta
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
4. X_1 : Profitabilitas
5. X_2 : *Lverage*
6. X_3 : Kepatuhan Wajib Pajak
7. e : *Term off error*

Pengujian model regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui positif atau negatif dari variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui model penelitian ini yang layak atau tidaknya, maka harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu:

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal dan juga memenuhi standar statistik yang berhubungan dengan regresi linier berganda, dapat diuji dengan metode *Kolmogorov Smirnov* maupun pendekatan grafik.

Pendekatan *Kolmogorov Smirnov*: Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah berdistribusi normal atau tidak normal data yang diolah, yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai Sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Nilai Sig < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinieritas berarti ada hubungan diantara beberapa variabel atau semua variabel independen dalam model regresi. Jika dalam model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinieritas berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Salah satu

cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan cara melihat hasil uji *Variance Inflation factor* (VIF).

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.6.3.3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*). Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji DW (*Durbin Watson*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -4 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W dibawah -4 sampai $+4$ berarti tidak ada autokorelasi .
3. Jika nilai D-W diatas $+4$ berarti ada autokorelasi negatif . (Arfan Ikhlas, 2014)

3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Heteroskedastisitas, yaitu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian setiap variabel bebas pada model regresi. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji *Gletsjer*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax avoidance*. Pengujian hipotesis meliputi $X_1X_2X_3$ yaitu dengan menggunakan Koefisien Determinasi, Uji simultan (uji f) dan Uji parsial (uji t).

3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji R^2 atau uji determinasi merupakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (terikat). Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang dilihat pada tabel model summary kolom *R square*.

3.6.4.2. Uji-F (Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara simultan (bersama - sama) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

yang signifikan secara simultan/ bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) Kriteria pengambilan hipotesis uji F sebagai berikut :

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan:

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, $F\text{ signifikan} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $\alpha = 0,05$.
- b. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, $F\text{ signifikan} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$.

3.6.4.3. Uji-t (Secara Parsial)

Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) Kriteria pengambilan hipotesis uji t sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Gambaran Umum Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor pulp dan kertas periode tahun 2014-2019. Jumlah perusahaan di sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9 (Sembilan) perusahaan dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan sektor pulp dan kertas tahun 2014-2019.

Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah adanya pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut dalam melakukan penghematan pajak atau penghindaran pajak. Melihat apakah dengan adanya ketiga variabel tersebut perusahaan akan melakukan penghindaran pajak.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menyajikan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diolah dengan bantuan Microsoft Excel dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Objek penelitiannya berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014 sampai tahun 2019 yaitu 6 tahun. Objek penelitian yang akan diteliti adalah dari sub sektor Pulp dan Kertas yang bergerak di bidang manufaktur. Terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang ada di sub sektor Pulp dan

Kertas di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut antara lain: PT. Alkindo Naratama Tbk. (ALDO), PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP), PT. Toba Pulp Lestari Tbk. (INRU), PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI). PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. (KDSI), PT. Suparma Tbk. (SPMA). PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. (SWAT), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM).

4.2.1.1. *Tax Avoidance*

Instrument untuk mengukur *tax avoidance* adalah dengan menggunakan metode *Effective Tax Rate* (ETR) seperti dalam penelitian yang dilakukan Waluyo, dkk (2014). ETR merupakan hasil berbasis pada laporan laba rugi yang digunakan secara umum sebagai alat mengukur efektivitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba tertinggi. ETR juga dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Waluyo, dkk, 2015: 11). Berikut ini rumus yang digunakan dalam perhitungan ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}} \dots \dots \dots \text{Rumus 4.1}$$

Keterangan:

ETR = *Effective Tax Rate*
 Beban Pajak = Beban pajak pada laporan laba rugi
 Pendapatan sebelum pajak = Pendapatan kotor sebelum pajak

Berikut ini tabel 4.1 yang menjelaskan nilai beban pajak dan pendapatan sebelum pajak yang di kutip dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain:

Tabel 4.1
Data Laporan Keuangan Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2019

Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Pendapatan sebelum Pajak
ALDO	2014	-7.143.734.196	28.214.669.992
	2015	-8.374.792.461	32.453.914.799
	2016	-8.617.820.135	33.847.325.358
	2017	-9.586.395.553	38.621.790.950
	2018	-14.702.210.621	57.208.486.144
	2019	-31.211.431.854	121.937.309.241
FASW	2014	-41.283.223.781	132.785.152.040
	2015	94.049.915.767	-402.946.517.062
	2016	-48.716.855.404	826.729.617.029
	2017	-228.662.496.186	824.530.694.900
	2018	-582.722.420.085	1.988.090.191.158
	2019	-251.762.339.014	1.220.595.729.710
INKP	2014	-173	126.509
	2015	-7.124	229.871
	2016	-57.445	145.310
	2017	-43.805	457.087
	2018	-147.549	735.755
	2019	-123.507	397.897
INRU	2014	-105	1.680
	2015	168	-2.920
	2016	50.314	-12.822
	2017	-1.531	1.912
	2018	-629	4.565
	2019	4.563	-24.023
KBRI	2014	-43.777.665	-16.530.836.425
	2015	-23.421.115.224	-132.325.515.707
	2016	-19.294.473.696	-83.466.205.183
	2017	-20.645.170.201	-105.059.092.031
	2018	-8.372.059.521	-116.395.838.022
	2019	-	-
KDSI	2014	-13.888.383.230	59.575.756.481
	2015	-3.419.704.975	14.890.268.268
	2016	-16.570.567.066	63.697.916.133
	2017	-24.397.862.353	93.363.070.902
	2018	-27.193.843.703	103.955.745.914
	2019	-30.835.922.008	94.926.825.515
SPMA	2014	-16.817.995.403	65.779.041.458
	2015	14.218.505.978	-56.815.848.122
	2016	-30.295.064.563	111.358.495.242
	2017	-29.028.817.395	121.308.934.629
	2018	-27.440.595.513	109.673.317.782
	2019	-45.634.690.184	176.640.361.124
SWAT	2014	-	-
	2015	-	-
	2016	-	-
	2017	-931.538.252	1.750.949.577
	2018	-1.808.371.356	4.267.207.110
	2019	-2.205.016.814	5.307.094.997
TKIM	2014	9.377	11.156
	2015	13.111	-11.659
	2016	6.771	882
	2017	-8.232	35.542
	2018	-5.093	250.802
	2019	-18.182	184.698

Sumber: Data diolah (2020)

PT Alkindo Naratama Tbk. (ALDO)

Tahun 2014 :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

$$ETR = \frac{-7.143.734.196}{28.214.669.992} = -0,25$$

Berdasarkan dari hasil contoh perhitungan di atas, berikut ini tabel 4.2 yang menjelaskan hasil dari perhitungan *tax avoidance* dengan menggunakan ETR yang dibantu dengan Microsoft Excel:

Tabel 4.2
Hasil Hitung ETR

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	ALDO	-Rp 0,25	-Rp 0,26	-Rp 0,25	-Rp 0,25	-Rp 0,26	-Rp 0,26
2	FASW	-Rp 0,31	-Rp 0,23	-Rp 0,06	-Rp 0,28	-Rp 0,29	-Rp 0,21
3	INKP	-Rp 0,00	-Rp 0,03	-Rp 0,40	-Rp 0,10	-Rp 0,20	-Rp 0,31
4	INRU	-Rp 0,06	-Rp 0,06	-Rp 3,92	-Rp 0,80	-Rp 0,14	-Rp 0,19
5	KBRI	Rp 0,00	Rp 0,18	Rp 0,23	Rp 0,20	Rp 0,07	Rp -
6	KDSI	-Rp 0,23	-Rp 0,23	-Rp 0,26	-Rp 0,26	-Rp 0,26	-Rp 0,32
7	SPMA	-Rp 0,26	-Rp 0,25	-Rp 0,27	-Rp 0,24	-Rp 0,25	-Rp 0,26
8	SWAT	Rp -	Rp -	Rp -	-Rp 0,53	-Rp 0,42	-Rp 0,42
9	TKIM	Rp 0,84	-Rp 1,12	Rp 7,68	-Rp 0,23	-Rp 0,02	-Rp 0,10

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan nilai ETR pada masing-masing sampel selama 6 tahun. Nilai ETR pada PT. Alkindo Naratama Tbk. menunjukkan hasil ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2014, 2016, dan 2017 dengan nilai yang sama sebesar -Rp.0,25 sedangkan terendah pada tahun 2015, 2018 dan 2019 dengan nilai yang sama sebesar -Rp.0,26. Nilai ETR pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. menunjukkan hasil ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2016 sebesar

-Rp.0,06 sedangkan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar -Rp.0,31. Nilai ETR pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. menunjukkan nilai ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar -Rp.0,00 sedangkan yang terendah pada tahun 2016 sebesar -Rp.0,40. Nilai ETR pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. menunjukkan nilai ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2014 dan 2015 dengan nilai yang sama sebesar -Rp.0,06 sedangkan yang terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar -Rp.3,92. Nilai ETR pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. menunjukkan nilai ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.0,23 sedangkan yang terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.0,00. Pada tahun 2019 PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. tidak mempunyai laporan keuangan. Nilai ETR pada PT. Kedawang Setia Industrial Tbk. menunjukkan nilai ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2014 dan 2015 yaitu dengan nilai yang sama sebesar -Rp.0,23 sedangkan yang terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar -Rp.0,32. Nilai ETR pada PT. Suparma Tbk. menunjukkan hasil ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar -Rp.0,24 sedangkan yang terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar -Rp.0,27. Nilai ETR pada PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. menunjukkan hasil ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2018 dan 2019 dengan nilai yang sama sebesar -Rp.0,42 sedangkan yang terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar -Rp.0,53. Pada tahun 2014 sampai 2016 pada PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. tidak mempunyai laporan keuangan untuk diteliti. Dan nilai ETR pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. menunjukkan hasil ETR tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.7,68 sedangkan yang terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar -Rp.1,12.

4.2.1.2. Profitabilitas

Instrumen untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), tingkat pengembalian atas total aset. ROA adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset dengan rumus sebagai berikut (Brigham & Houston, 2010: 148):

Berikut ini rumus yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

..... Rumus 4.2

Keterangan:

Return On Assets = Tingkat pengembalian aset

Laba Bersih Setelah Pajak = Laba bersih setelah pajak

Total Aset = Aset lancar ditambah aset tetap

Berikut ini tabel 4.3 yang menjelaskan nilai Laba bersih setelah pajak dan Total aset dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain:

Tabel 4.3
Data Laporan Keuangan Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2019

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih setelah Pajak	Total Aset
ALDO	2014	21.070.935.796	346.674.687.826
	2015	24.079.122.338	366.010.819.198
	2016	25.229.505.223	410.330.576.602
	2017	29.035.395.397	498.701.656.995
	2018	42.506.275.523	526.129.315.163
FASW	2014	91.501.928.259	5.581.000.723.345
	2015	-308.896.601.295	6.993.634.266.969
	2016	778.012.761.625	8.583.223.835.997
	2017	595.868.198.714	9.369.891.776.775
	2018	1.405.367.771.073	10.965.118.708.784
INKP	2014	126.336	6.519.273
	2015	222.747	7.038.412
	2016	202.755	6.878.800
	2017	413.282	7.634.236
	2018	588.206	8.751.013
INRU	2014	1.575	330.234
	2015	-2.752	333.904
	2016	37.492	339.428
	2017	381	337.585
	2018	3.936	411.225
KBRI	2014	-16.574.614.090	1.298.895.336.018
	2015	-155.746.630.931	1.455.931.208.462
	2016	-102.760.678.879	1.263.726.833.318
	2017	-125.704.262.232	1.171.234.610.856
	2018	-124.767.897.543	1.058.927.511.760
KDSI	2014	45.687.373.251	960.332.553.887
	2015	11.470.563.293	1.177.093.668.866
	2016	47.127.349.067	1.142.273.020.550
	2017	68.965.208.549	1.328.291.727.616
	2018	76.761.902.211	1.391.416.464.512
SPMA	2014	48.961.046.055	2.091.957.078.669
	2015	-42.597.342.144	2.185.464.365.772
	2016	81.063.430.679	2.158.852.415.950
	2017	92.280.117.234	2.175.660.855.114
	2018	82.232.722.269	2.282.845.632.924
SWAT	2014	-	-
	2015	-	-
	2016	-	-
	2017	819.411.325	412.437.590.778
	2018	2.458.835.754	550.572.793.185
TKIM	2014	20.533	2.710.866
	2015	1.452	2.683.873
	2016	7.653	2.491.282
	2017	27.310	2.580.875
	2018	245.709	2.965.136
	2019	166.516	3.062.331

Sumber: Data diolah (2020)

PT. Alkindo Naratama Tbk. (ALDO)

Tahun 2014:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROA = \frac{21.070.935.796}{346.674.687.826} = 0,06$$

Berdasarkan dari hasil contoh perhitungan di atas, berikut ini tabel 4.4 yang menjelaskan hasil dari perhitungan profitabilitas dengan menggunakan ROA yang dibantu dengan Microsoft Excel:

Tabel 4.4
Hasil Hitung Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	ALDO	Rp 0,06	Rp 0,07	Rp 0,06	Rp 0,06	Rp 0,08	Rp 0,10
2	FASW	Rp 0,02	-Rp 0,04	Rp 0,09	Rp 0,06	Rp 0,13	Rp 0,09
3	INKP	Rp 0,02	Rp 0,03	Rp 0,03	Rp 0,05	Rp 0,07	Rp 0,03
4	INRU	Rp 0,00	-Rp 0,01	Rp 0,11	Rp 0,00	Rp 0,01	-Rp 0,04
5	KBRI	-Rp 0,01	-Rp 0,11	-Rp 0,08	-Rp 0,11	-Rp 0,12	Rp -
6	KDSI	Rp 0,05	Rp 0,01	Rp 0,04	Rp 0,05	Rp 0,06	Rp 0,05
7	SPMA	Rp 0,02	-Rp 0,02	Rp 0,04	Rp 0,04	Rp 0,04	Rp 0,06
8	SWAT	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 0,00	Rp 0,00	Rp 0,01
9	TKIM	Rp 0,01	Rp 0,00	Rp 0,00	Rp 0,01	Rp 0,08	Rp 0,05

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan nilai profitabilitas pada masing-masing sampel selama 6 tahun. Nilai profitabilitas pada PT. Alkindo Naratama Tbk. menunjukkan hasil profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 0,10 sedangkan terendah pada tahun 2014, 2016 dan 2017 dengan nilai yang sama sebesar Rp. 0,06. Nilai profitabilitas pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. menunjukkan hasil profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp. 0,13 sedangkan terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar -Rp.0,04. Nilai profitabilitas pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. menunjukkan nilai profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.0,07 sedangkan

yang terendah pada tahun 2014 sebesar Rp.0,02. Nilai profitabilitas pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk. menunjukkan nilai profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp.0,11 sedangkan yang terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar -Rp. 0,04. Nilai profitabilitas pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. menunjukkan nilai profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar -Rp. 0,01 sedangkan yang terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar -Rp. 0,11. Pada tahun 2019 PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. tidak mempunyai laporan keuangan. Nilai profitabilitas pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. menunjukkan nilai profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 0,06 sedangkan yang terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 0,01. Nilai profitabilitas pada PT. Suparma Tbk. menunjukkan hasil profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 0,06 sedangkan yang terendah pada tahun 2014 dan 2015 dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp. 0,02. Nilai profitabilitas pada PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. menunjukkan hasil profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 0,01 sedangkan yang terendah pada tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar Rp.0,00. Pada tahun 2014 sampai 2016 pada PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. tidak mempunyai laporan keuangan untuk diteliti. Dan nilai profitabilitas pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. menunjukkan hasil profitabilitas tertinggi diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 0,08 sedangkan yang terendah pada tahun 2015 dan 2016 dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp. 0,00.

4.2.1.3. *Leverage*

Leverage merupakan salah satu instrumen untuk mengukur manajemen hutang pada perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian yang diukur dengan membandingkan total hutang terhadap total aset.

Berikut ini rumus yang digunakan dalam perhitungan *leverage*:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \quad \dots\dots\dots \text{Rumus 4.3}$$

Keterangan:

Rasio Utang = Rasio total utang terhadap aset

Total Utang = Utang jangka panjang ditambah utang jangka pendek

Total Aset = Aset lancar ditambah aset tetap

Berikut ini tabel 4.5 yang menjelaskan nilai Laba bersih setelah pajak dan Total aset dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain:

Tabel 4.5
Data Laporan Keuangan Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2019

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Hutang
ALDO	2014	346.674.687.826	197.870.888.906
	2015	366.010.819.198	195.081.792.385
	2016	410.330.576.602	209.442.676.180
	2017	498.701.656.995	269.278.833.819
	2018	526.129.315.163	254.539.097.693
	2019	925.114.449.507	391.708.143.237
FASW	2014	5.581.000.723.345	3.964.899.470.440
	2015	6.993.634.266.969	4.548.288.087.745
	2016	8.583.223.835.997	5.424.781.372.865
	2017	9.369.891.776.775	6.081.574.204.386
	2018	10.965.118.708.784	6.676.781.411.219
	2019	10.751.992.944.302	6.059.395.120.910
INKP	2014	6.519.273	4.118.760
	2015	7.038.412	4.415.317
	2016	6.878.800	4.059.414
	2017	7.634.236	4.416.589
	2018	8.751.013	4.979.481
	2019	8.502.050	4.496.373
INRU	2014	330.234	202.740
	2015	333.904	208.763
	2016	339.428	176.929
	2017	337.585	174.769
	2018	411.225	241.050
	2019	480.886	330.295
KBRI	2014	1.298.895.336.018	621.855.911.958
	2015	1.455.931.208.462	934.677.601.389
	2016	1.263.726.833.318	844.568.778.363
	2017	1.171.234.610.856	878.173.162.999
	2018	1.058.927.511.760	889.238.993.546
	2019	-	-
KDSI	2014	960.332.553.887	588.299.859.463
	2015	1.177.093.668.866	798.172.379.792
	2016	1.142.273.020.550	722.488.734.446
	2017	1.328.291.727.616	842.752.226.515
	2018	1.391.416.464.512	836.245.435.111
	2019	1.253.650.408.375	645.444.999.358
SPMA	2014	2.091.957.078.669	1.296.175.354.250
	2015	2.185.464.365.772	1.390.005.205.106
	2016	2.158.852.415.950	1.047.296.887.831
	2017	2.175.660.855.114	980.123.282.608
	2018	2.282.845.632.924	1.013.266.115.558
	2019	2.372.130.750.775	994.592.156.971
SWAT	2014	-	-
	2015	-	-
	2016	-	-
	2017	412.437.590.778	160.744.840.635
	2018	550.572.793.185	199.162.184.558
	2019	605.688.084.522	251.115.612.443
TKIM	2014	2.710.866	1.779.226
	2015	2.683.873	1.727.754
	2016	2.491.282	1.554.204
	2017	2.580.875	1.584.135
	2018	2.965.136	1.729.951
	2019	3.062.331	1.677.008

Sumber: Data diolah (2020)

PT. Alkindo Naratama Tbk. (ALDO)

Tahun 2014:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rasio Utang} = \frac{197.870.888.906}{346.674.687.826} = 0,57$$

Berikut ini tabel 4.6 yang menjelaskan hasil dari perhitungan *leverage* dengan menggunakan Rasio Utang yang dibantu dengan Microsoft Excel:

Tabel 4.6
Hasil Hitung Leverage

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	ALDO	Rp 0,57	Rp 0,53	Rp 0,51	Rp 0,54	Rp 0,48	Rp 0,42
2	FASW	Rp 0,71	Rp 0,51	Rp 0,63	Rp 0,65	Rp 0,61	Rp 0,56
3	INKP	Rp 0,63	Rp 0,63	Rp 0,59	Rp 0,58	Rp 0,57	Rp 0,53
4	INRU	Rp 0,61	Rp 0,63	Rp 0,52	Rp 0,52	Rp 0,59	Rp 0,69
5	KBRI	Rp 0,48	Rp 0,64	Rp 0,67	Rp 0,75	Rp 0,84	Rp -
6	KDSI	Rp 0,61	Rp 0,68	Rp 0,63	Rp 0,63	Rp 0,60	Rp 0,51
7	SPMA	Rp 0,62	Rp 0,64	Rp 0,49	Rp 0,45	Rp 0,44	Rp 0,42
8	SWAT	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 0,39	Rp 0,36	Rp 0,41
9	TKIM	Rp 0,66	Rp 0,64	Rp 0,62	Rp 0,61	Rp 0,58	Rp 0,55

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menjelaskan nilai *leverage* pada masing-masing sampel selama 6 tahun. Nilai *leverage* pada PT. Alkindo Naratama Tbk. menunjukkan hasil *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2014 dengan nilai sebesar Rp. 0,57 sedangkan terendah pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 0,42. Nilai *leverage* pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. menunjukkan hasil *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp. 0,71 sedangkan terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 0,51. Nilai *leverage* pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. menunjukkan nilai *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2014 dan 2015 dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp.0,63 sedangkan yang terendah pada tahun 2019 sebesar Rp. 0,53. Nilai *leverage* pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

menunjukkan nilai *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 0,69 sedangkan yang terendah pada tahun 2016 dan 2017 dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp. 0,52. Nilai *leverage* pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. menunjukkan nilai *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 0,84 sedangkan yang terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 0,48. Pada tahun 2019 PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. tidak mempunyai laporan keuangan. Nilai *leverage* pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. menunjukkan nilai *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 0,68 sedangkan yang terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 0,51. Nilai *leverage* pada PT. Suparma Tbk. menunjukkan hasil *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 0,64 sedangkan yang terendah pada tahun 2019 dengan nilai yaitu sebesar Rp. 0,42. Nilai *leverage* pada PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. menunjukkan hasil *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 0,41 sedangkan yang terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.0,36. Pada tahun 2014 sampai 2016 pada PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. tidak mempunyai laporan keuangan untuk diteliti. Dan nilai *leverage* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. menunjukkan hasil *leverage* tertinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 0,66 sedangkan yang terendah pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 0,55.

4.2.1.4. Kepatuhan Wajib Pajak

Pengukuran kepatuhan wajib pajak ini juga menggunakan *variabel dummy*. Mengacu pada PMK NOMOR 74/PMK.03/2012 pasal 2 poin c bahwa kriteria wajib pajak patuh adalah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa

Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, melaporkan SPT badan setiap tahunnya, tidak ada tunggakan pajak dibuktikan dengan ada tidaknya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan tidak ada terlibat tindak pidana apapun. Sehingga jika masing-masing indikator terpenuhi maka diberikan nilai 1 dan jika masing-masing indikator tidak terpenuhi maka diberikan 0. Kemudian setelah keempat indikator terlihat hasilnya dijumlahkan hasil dari keempat indikator kepatuhan wajib pajak. Berikut hasil pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak:

Tabel 4.7
Hasil Variabel Dummy Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	ALDO	4	4	4	3	4	3
2	FASW	4	4	4	4	4	4
3	INKP	3	3	3	3	2	2
4	INRU	4	4	4	4	4	4
5	KBRI	3	3	3	3	3	2
6	KDSI	3	3	4	4	4	4
7	SPMA	4	4	4	4	4	4
8	SWAT	2	2	2	2	2	2
9	TKIM	3	3	3	3	3	3

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menjelaskan hasil dari pengukuran kepatuhan wajib pajak dengan total variabel dummy dari keempat indikator. PT. Alkindo Naratama Tbk. memiliki tingkat kepatuhan yang sangat patuh pada tahun 2014, 2015, 2016, 2018 dengan nilai total 4,00 sedangkan pada tahun 2017 dan 2019 patuh dengan nilai 3,00. PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. selama 6 (enam) tahun berturut-turut pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 memiliki tingkat kepatuhan sangat patuh dengan nilai 4,00. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. memiliki tingkat kepatuhan dengan nilai 3,00 pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 tingkat kepatuhan wajib pajak cukup patuh yaitu dengan nilai 2,00. PT. Toba Pulp Lestari Tbk. memiliki tingkat

kepatuhan dengan nilai 4,00 selama 6 (enam) tahun berturut-turut yakni pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 memiliki tingkat kepatuhan dengan nilai 3,00. Sedangkan pada tahun 2019 perusahaan memiliki tingkat kepatuhan cukup patuh dengan nilai 2,00. PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. pada tahun 2014 dan 2015 memiliki tingkat kepatuhan dengan nilai 3,00. Sedangkan pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 memiliki tingkat kepatuhan sangat patuh dengan nilai 4,00. PT. Suparma Tbk. memiliki tingkat kepatuhan sangat patuh selama 6 (enam) tahun berturut-turut yakni pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 dengan nilai 4,00. PT. Sriwahana Adityakarya Tbk. pada tahun 2014 sampai 2019 memiliki tingkat kepatuhan cukup patuh dengan nilai 2,00. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. memiliki tingkat kepatuhan dengan nilai 3,00 selama 6 (enam) tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai 2019.

4.3. Teknik Analisis Data

4.3.1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menyajikan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diolah dengan bantuan Microsoft Excel dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Objek penelitiannya berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014 sampai tahun 2019 yaitu 6 tahun. Berdasarkan metode pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh perusahaan sebanyak 9 perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai objek penelitian ini antara lain:

Tabel 4.8
Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	-.12	.11	.0225	.05017
Leverage	54	.00	.84	.5325	.17728
Kepatuhan wajib pajak	54	2	4	3.33	.752
Tax Avoidance	54	-3.92	7.68	-.1085	1.22132
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan dari tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 observasi data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan Pulp & Paper di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019 yang di akses dari situs. Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X_1), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -0,12 nilai maksimum sebesar 0,11 nilai rata-rata sebesar 0,0225 dengan standar deviasi sebesar 0,05017.
2. Variabel *leverage* (X_2), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 0,84 nilai rata-rata sebesar 0,5325 dengan standar deviasi sebesar 0,17728.
3. Variabel kepatuhan wajib pajak (X_3), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 2 nilai maksimum sebesar 4 nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan standar deviasi sebesar 0,752.
4. Variabel *tax avoidance* (Y), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -3,92 nilai maksimum sebesar 7,68 nilai rata-rata sebesar -0,1085 dengan standar deviasi sebesar 1,22132.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel kepatuhan wajib pajak yakni 3,33 sedangkan yang terendah variabel *tax avoidance* yaitu -0,1085. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel *tax avoidance* yaitu sebesar 1,22132 dan yang terendah adalah variabel kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,752.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan dalam penelitian dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

1. Y : *Tax Avoidance*
2. α : Konstanta persamaan regresi
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
4. X_1 : Profitabilitas
5. X_2 : *Lverage*
6. X_3 : Kepatuhan Wajib Pajak
7. e : *Term off error*

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,345	,781		,442	,661
	Profitabilitas	-3,791	3,578	-,156	-1,059	,295
	Leverage	,847	1,119	,123	,758	,452
	Kepatuhan wajib pajak	-,246	,270	-,151	-,910	,367

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Dari hasil tabel 4.9 diatas akan dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,345 + (-3,791) X_1 + 0,847 X_2 + (-0,246) X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebesar 0,345 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak maka *tax avoidance* sebesar 1,345.

2. Nilai Koefisien Variabel X_1 (Profitabilitas)

Nilai dari koefisien regresi X_1 sebesar -3,791 menyatakan bahwa jika profitabilitas naik satu-satuan maka *tax avoidance* akan menurun 3,791 satuan dalam hal ini berbanding terbalik, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* dianggap konstan.

3. Nilai Koefisien Variabel X_2 (*Leverage*)

Nilai dari koefisien regresi X_2 sebesar 0,847 menyatakan bahwa jika *leverage* naik satu-satuan maka *tax avoidance* akan naik sebesar 0,847

satuan, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* dianggap konstan.

4. Koefisien Variabel X_3 (Kepatuhan Wajib Pajak)

Nilai dari koefisien regresi X_3 sebesar -0,246 menyatakan bahwa jika kepatuhan wajib pajak naik satu-satuan maka *tax avoidance* akan turun sebesar 0,246 satuan yaitu berbanding terbalik, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* dianggap konstan.

4.3.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen dan independen untuk melihat apakah keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik jika distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2012: 210). Berikut ini hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18386082
Most Extreme Differences	Absolute	,336
	Positive	,336
	Negative	-,238
Test Statistic		,336
Asymp. Sig. (2-tailed)		,646 ^c

a. Test distribution is Normal.

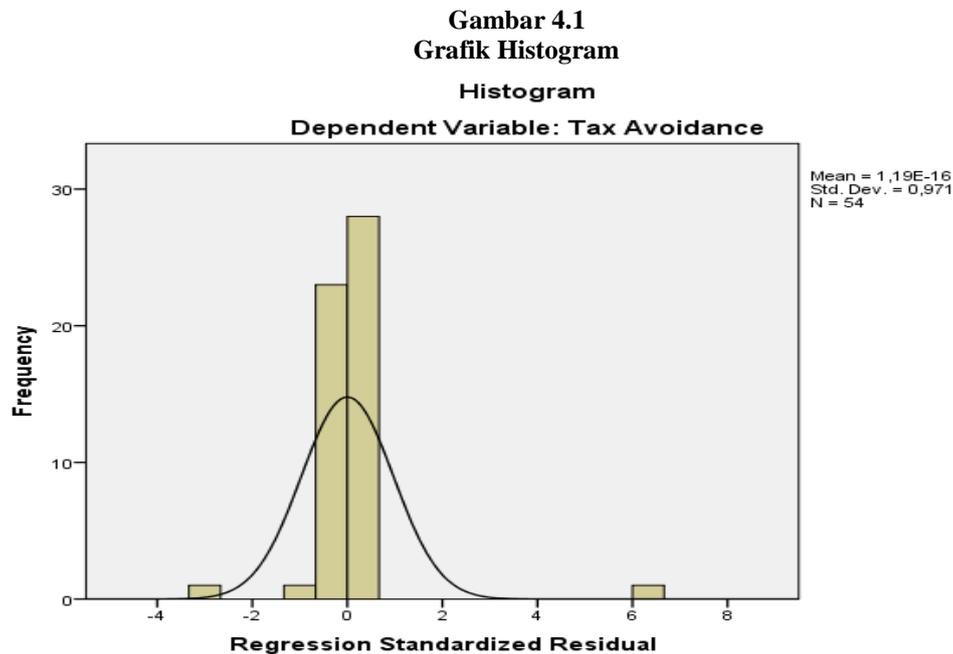
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Variabel residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. atau signifikansi atau profitabilitasnya $>$ nilai $\alpha = 0,05$ (Santoso, 2012: 89). Hasil

pengujian data ini dengan menggunakan uji statistik non parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,646. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu memenuhi persyaratan normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, maka H_0 ditolak . Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan dari hasil gambar 4.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogram tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dari grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem Multikolinearitas (Multiko). Model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Santoso, 2012:

203). Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian. Berikut hasil uji Multikolinearitas dari output SPSS yang dilakukan.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	,870	1,150
Leverage	,713	1,403
Kepatuhan wajib pajak	,678	1,474

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 diatas, dapat dilihat nilai tolerance untuk semua variabel memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga data dilakukan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.3.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan apabila nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,246 ^a	,060	,004	1.21886	1,820

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan wajib pajak, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Pada tabel 4.12 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin-Watson yaitu 1,820 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 54 dan jumlah variabel independen (k) = 3, setelah dilakukan pengujian pada tabel diatas dengan signifikansi sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil uji Autokorelasi – Durbin Watson

Du	<d	4-Du	Keterangan
1,680	1,820	2,320	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Diketahui dari Durbin-Watson statistik tingkat Sig. 0,05 maka nilai batas dl = 1,446 dan batas du = 1,680, maka diperoleh $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,680 < 1,820 < 2,320$, dengan demikian dapat disimpulkan maka hipotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi setiap variabel penelitian.

4.3.2.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,698	,712		,981	,331
	Profitabilitas	,819	3,260	,038	,251	,803
	Leverage	1,100	1,019	,178	1,079	,586
	Kepatuhan wajib pajak	-,257	,246	-,176	-1,043	,702

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Persamaan regresi yang baik jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat ditunjukkan jika nilai signifikasinya lebih besar dari nilai α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai Sig. dalam model regresi dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian, sehingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

4.3.3. Uji Hipotesis

4.3.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,246 ^a	,060	,004	1.21886

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan wajib pajak, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2020

Untuk mengetahui seberapa besar hasil persentase hubungan antara variabel profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax*

avoidance yang digunakan uji determinasi. Berdasarkan dari hasil tabel 4.15 diketahui bahwa pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax avoidance* sebesar 0,004 atau 0,4% sedangkan sisa 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.3.3.2. Uji F (Secara Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji F – Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,775	3	1,592	3,271	,0370 ^b
	Residual	74,281	50	1,486		
	Total	79,056	53			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan wajib pajak, Profitabilitas, Leverage

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui harga f hitung sebesar 3,271 dengan tingkat signifikan $0,0370 < 0,05$, dimana nilai f hitung $3,271 > 3,175$ ($df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = 54-2 = 52$), hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*.

4.3.3.3. Uji t (Secara Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Uji t (Secara Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,345	,781		,442	,661
	Profitabilitas	-3,791	3,578	-,156	1,859	,030
	Leverage	,847	1,119	,123	1,958	,045
	Kepatuhan wajib pajak	-,246	,270	-,151	-,910	,367

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Nilai hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 dan H_3) dari nilai tabel 4.17 yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 1,859. Harga t terhitung tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} jumlah $n = 54$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674. Dari hasil yang disajikan diketahui

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,859 > 1,674$) dan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, profitabilitas berpengaruh secara signifikan dengan *Tax Avoidance*. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

b. *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui harga t_{hitung} sebesar 1,958. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 54$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,958 > 1,674$) dan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, *leverage* berpengaruh secara signifikan dengan *Tax Avoidance*. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

c. Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui harga t_{hitung} sebesar -0,910. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 54$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,910 < 1,674$) dan nilai signifikan sebesar $0,367 > 0,05$ artinya variabel kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dilihat dari 4 (empat) indikator.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini merupakan hasil penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini mengenai penghindaran pajak yaitu, pendapatan sebelum pajak dan beban pajak melibatkan profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax avoidance*, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

4.4.1. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan dibuktikan dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,859 > 1,674$) dan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, profitabilitas berpengaruh secara signifikan dengan *Tax Avoidance*. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas yang dilakukan pada perusahaan Pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 mempunyai arah yang baik. Artinya perusahaan sudah bisa mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan, jika kegiatan ini terus dilakukan maka perusahaan akan terus mengalami peningkatan kemampuan perolehan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2015) yang menunjukkan hasil profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Kurniasih & Sari (2013) yang

menunjukkan hasil yang sama yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Maharani & Suardana (2014) dan Agusti (2014) memiliki hasil yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Kemudian penelitian yang dilakukan Waluyo, dkk (2014) dan Darmawan & Sukartha (2014) menunjukkan hasil yang sama yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* bahwa besar kecilnya nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA akan menunjukkan adanya penghindaran pajak. Apabila nilai profitabilitas tinggi maka akan ada tindakan meminimalkan beban pajak.

4.4.2. Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,958 > 1,674$) dan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, *leverage* berpengaruh secara signifikan dengan *Tax Avoidance*. Hal ini menyatakan bahwa *leverage* pada perusahaan Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 mempunyai arah yang baik. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan aset dan sumber dana yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kurniasih & Sari (2013) dan Waluyo, dkk (2014) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax*

avoidance. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Agusti menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa Hasna Hanifah (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

4.4.3. Pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai variabel kepatuhan wajib pajak sebesar harga t_{hitung} sebesar -0,910. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 54$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674. Hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,910 < 1,674$) dan nilai signifikan sebesar $0,367 > 0,05$ artinya variabel kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dilihat dari 4 (empat) indikator.

Kepatuhan wajib pajak dilihat dari 4 indikator yaitu Opini audit atau laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga Pengawasan Keuangan Pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, melaporkan SPT badan setiap tahunnya, tidak ada tunggakan pajak dibuktikan dengan ada tidaknya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan tidak terlibat tindak pidana apapun selama 5 (lima) tahun terakhir. Pertama opini auditor yang dilihat dari pernyataan auditor tentang laporan

keuangan perusahaan tersebut, opini yang dikatakan wajib pajak yang patuh jika mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya. Kedua, perusahaan dikatakan patuh pajak jika tepat waktu dalam melaporkan SPT tahunan badan. Ketiga, wajib pajak badan dikatakan patuh jika tidak menunggak pajaknya. Jika wajib pajak badan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) maka wajib pajak badan dikatakan telah menunggak pajaknya. Terakhir, terbebas dari tindak pidana, perusahaan tidak terlibat dengan permasalahan terkait pajak misalnya seperti terlibat kasus kurang bayar sampai masuk dalam peradilan pajak.

Penelitian ini menunjukkan semua perusahaan memiliki poin pertama dan keempat. Sedangkan untuk poin ke dua dan ketiga ada tiga perusahaan yang tidak tertib. Rata-rata perusahaan menerima SKPKB dan tidak melaporkan SPT setiap tahunnya. Dikarenakan dari ke 9 (sembilan) perusahaan hanya 3 (tiga) perusahaan yang tidak patuh, maka hal ini membuat hasil dari penelitian ini tidak mempengaruhi tindakan *tax avoidance*, karena baik memenuhi atau tidak dari keempat indikator kepatuhan wajib pajak badan diatas perusahaan belum tentu melakukan *tax avoidance*.

Wajib pajak badan yang melakukan perencanaan pajak dengan menghemat pengeluaran biaya pajak dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* adalah cara legal untuk dicarikan salah satu metode untuk menghemat beban pajak yang harus dikeluarkan. Sedangkan untuk *tax evasion* adalah cara yang ilegal. Oleh karena itu wajib pajak badan menggunakan langkah penghematan pajak dengan *tax avoidance*.

4.4.4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).

Hasil penelitian pada uji F menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun pada kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 3,271 dengan tingkat signifikan $0,0370 < 0,05$, dimana nilai F_{hitung} $3,271 > 3,175$ ($df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 54-2 = 52$). Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori (Kurniasih & Sari (2013) yang mengatakan profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki rasio ROA lebih tinggi diindikasikan dapat melakukan penghindaran pajak karena dengan ROA yang tinggi perusahaan akan secara maksimal mempergunakan total aset tersebut untuk memperoleh laba yakni dengan memanfaatkan adanya beban penyusutan dan amortisasi yang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan.

Begitupula dengan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi, maka perusahaan identik akan melakukan penghindaran pajak, hal tersebut dikarenakan dari total perusahaan sampel memiliki rata-rata rasio *leverage* sebesar 40% yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tinggi sehingga mengakibatkan beban bunga dari hutang tersebut juga akan meningkat, dari

tingginya beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang laba kena pajak agar pajak terutang semakin rendah (Adelina, 2012).

Namun, pada variabel kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan *variabel dummy* berdasarkan 4 (empat) indikator. Indikator tersebut antara lain: opini auditor, laporan SPT, tidak menunggak pajak, tidak melakukan tindak pidana. Sehingga baik memenuhi atau tidak dari keempat indikator kepatuhan wajib pajak badan di atas perusahaan belum tentu melakukan *tax avoidance*.

Hal tersebut didukung oleh (Annisa Hasna Hanifah, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage*, firm size, kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusi, dan kepatuhan wajib pajak terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, mengatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* namun pada kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2014 sampai dengan 2019 yang telah dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*) terbukti memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance* dengan memiliki hubungan positif. Besar kecilnya nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA akan menunjukkan adanya penghindaran pajak. Sehingga apabila nilai profitabilitas tinggi maka akan ada tindakan meminimalkan beban pajak.

Leverage yang diukur dengan rasio utang terbukti memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan aset dan sumber dana yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Kepatuhan wajib pajak yang diukur menggunakan *variabel dummy* berdasarkan 4 (empat) indikator antara lain: opini auditor, lapor SPT, tidak menunggak pajak, dan tidak melakukan tindak pidana. Penelitian ini terbukti bahwa variabel kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga baik memenuhi atau tidak dari keempat indikator kepatuhan wajib pajak badan diatas perusahaan belum tentu melakukan *tax avoidance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun pada kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dilihat pada uji F bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,271 dengan tingkat signifikan $0,0370 < 0,05$, dimana nilai F_{hitung} $3,271 > 3,175$ ($df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 54-2 = 52$). Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya pihak perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia memperhatikan dan mempertimbangkan dengan bijak setiap kebijakan mengenai pendanaan dari luar perusahaan. Sebab hutang dari perusahaan pada dasarnya dapat mengurangi pembayaran pajak namun pada titik tertentu akan mengakibatkan kerugian serta dapat berdampak pada tindakan penghindaran pajak yang berlebihan dengan memanfaatkan pajak tangguhan. Serta perusahaan harus meningkatkan laba yang dimiliki serta tidak melakukan penghindaran pajak dengan cara melakukan manajemen laba baik meningkatkan laba ataupun menurunkan laba perusahaan. Karena hal tersebut dapat menurunkan citra dari perusahaan di mata investor.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian diluar sektor pulp dan kertas. Perluasan perusahaan sampel dapat menunjukkan hasil yang berbeda dan semakin baik serta akurat. Selain itu juga perlu ditambah tahun penelitian, agar data lebih valid dan reliabel.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel yang berbeda untuk melihat pengaruh pada tingkat penghindaran pajak serta menambah periode pada penelitiannya dengan objek penelitian yang berbeda.
2. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat pengukuran lain dari variabel-variabel tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya, model mana yang terbaik dalam menggambarkan *tax avoidance* perusahaan. (Waluyo, 2010)

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi Perpajakan*, 1–22.
- Dr. Kasmir, S.E., M. M. (2008). *Manajemen Perbankan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Drs. Chairil Anwar Pohan, M.Si., M. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (P. C. I. Media (ed.); Revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah Hasna, A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusi dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance*.
- Ifanda, B. Al. (2016). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Nurmantu, S. (2015). *Pengantar Perpajakan* (Granit (ed.); 3rd ed.).
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., A. (2011). *Perpajakan* (Revisi). Andi Publisher.
- Rosa Dewinta Ayu, I., & Ery, P. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Saputri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 171–180.
- Sari, D. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Refika Aditama.
- Silvia, M. (2015). *Rugi KBRI Menumpuk Akibat Harga Bahan Baku*. Hendra Gunawan. <https://industri.kontan.co.id/news/rugi-kbri-menumpuk-akibat-harga-bahan-baku>
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.

Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia* (9th ed.). Salemba Empat.

www.idx.com

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
1	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
2	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
3	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
5	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
6	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
7	SPMA	PT. Suparma Tbk
8	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarya Tbk
9	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Lampiran 2

Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Kepatuhan wajib pajak	Tax Avoidance
		X1	X2	X3	Y
ALDO	2014	Rp 0.06	Rp 0.57	4	-Rp 0.25
	2015	Rp 0.07	Rp 0.53	4	-Rp 0.26
	2016	Rp 0.06	Rp 0.51	4	-Rp 0.25
	2017	Rp 0.06	Rp 0.54	3	-Rp 0.25
	2018	Rp 0.08	Rp 0.48	4	-Rp 0.26
	2019	Rp 0.10	Rp 0.42	3	-Rp 0.26
FASW	2014	Rp 0.02	Rp 0.71	4	-Rp 0.31
	2015	-Rp 0.04	Rp 0.51	4	-Rp 0.23
	2016	Rp 0.09	Rp 0.63	4	-Rp 0.06
	2017	Rp 0.06	Rp 0.65	4	-Rp 0.28
	2018	Rp 0.08	Rp 0.61	4	-Rp 0.29
	2019	Rp 0.10	Rp 0.56	4	-Rp 0.21
INKP	2014	Rp 0.02	Rp 0.63	3	-Rp 0.00
	2015	Rp 0.03	Rp 0.63	3	-Rp 0.03

	2016	Rp 0.03	Rp 0.59	3	-Rp 0.40
	2017	Rp 0.05	Rp 0.58	3	-Rp 0.10
	2018	Rp 0.07	Rp 0.57	2	-Rp 0.20
	2019	Rp 0.03	Rp 0.53	2	-Rp 0.31
INRU	2014	Rp 0.00	Rp 0.61	4	-Rp 0.06
	2015	-Rp 0.01	Rp 0.63	4	-Rp 0.06
	2016	Rp 0.11	Rp 0.52	4	-Rp 3.92
	2017	Rp 0.00	Rp 0.52	4	-Rp 0.80
	2018	Rp 0.01	Rp 0.59	4	-Rp 0.14
	2019	-Rp 0.04	Rp 0.69	4	-Rp 0.19
KBRI	2014	-Rp 0.01	Rp 0.48	4	Rp 0.00
	2015	-Rp 0.11	Rp 0.64	3	Rp 0.18
	2016	-Rp 0.08	Rp 0.67	3	Rp 0.23
	2017	-Rp 0.11	Rp 0.75	3	Rp 0.20
	2018	-Rp 0.12	Rp 0.84	3	Rp 0.07
	2019	Rp -	Rp -	2	Rp -
KDSI	2014	Rp 0.05	Rp 0.61	3	-Rp 0.23
	2015	Rp 0.01	Rp 0.68	3	-Rp 0.23
	2016	Rp 0.04	Rp 0.63	4	-Rp 0.26
	2017	Rp 0.05	Rp 0.63	4	-Rp 0.26
	2018	Rp 0.06	Rp 0.60	4	-Rp 0.26
	2019	Rp 0.05	Rp 0.51	4	-Rp 0.32
SPMA	2014	Rp 0.02	Rp 0.62	4	-Rp 0.26
	2015	-Rp 0.02	Rp 0.64	4	-Rp 0.25
	2016	Rp 0.04	Rp 0.49	4	-Rp 0.27
	2017	Rp 0.04	Rp 0.45	4	-Rp 0.24
	2018	Rp 0.04	Rp 0.44	4	-Rp 0.25
	2019	Rp 0.06	Rp 0.42	4	-Rp 0.26
SWAT	2014	Rp -	Rp -	2	Rp -
	2015	Rp -	Rp -	2	Rp -
	2016	Rp -	Rp -	2	Rp -
	2017	Rp 0.00	Rp 0.39	2	-Rp 0.53
	2018	Rp 0.00	Rp 0.36	2	-Rp 0.42
	2019	Rp 0.01	Rp 0.41	2	-Rp 0.42
TKIM	2014	Rp 0.01	Rp 0.66	3	Rp 0.84
	2015	Rp 0.00	Rp 0.64	3	-Rp 1.12
	2016	Rp 0.00	Rp 0.62	3	Rp 7.68
	2017	Rp 0.01	Rp 0.61	3	-Rp 0.23
	2018	Rp 0.08	Rp 0.58	3	-Rp 0.02
	2019	Rp 0.05	Rp 0.55	3	-Rp 0.10

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	-.12	.11	.0225	.05017
Leverage	54	.00	.84	.5325	.17728
Kepatuhan wajib pajak	54	2	4	3.33	.752
Tax Avoidance	54	-3.92	7.68	-.1085	1.22132
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

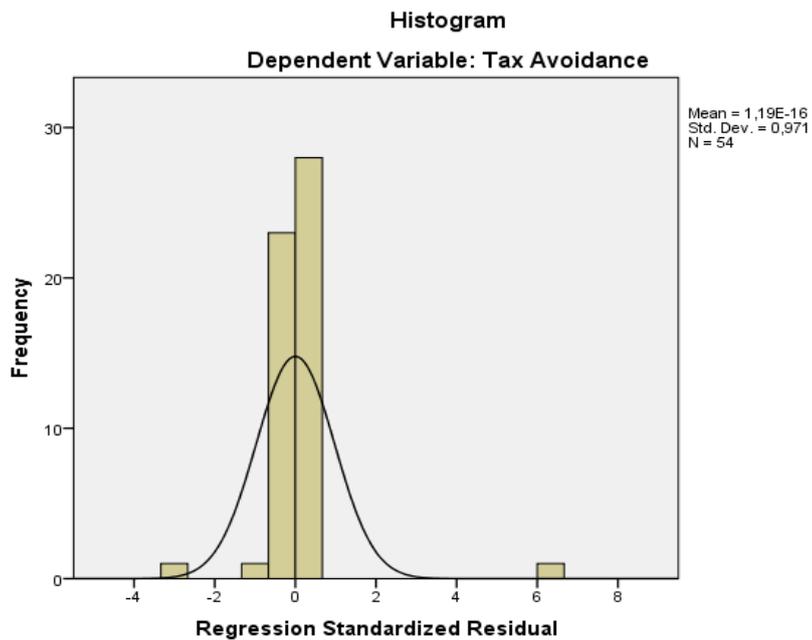
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18386082
Most Extreme Differences	Absolute	,336
	Positive	,336
	Negative	-,238
Test Statistic		,336
Asymp. Sig. (2-tailed)		,646 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Profitabilitas	,870	1,150
Leverage	,713	1,403
Kepatuhan wajib pajak	,678	1,474

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,246 ^a	,060	,004	1.21886	1,820

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan wajib pajak, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Hasil uji Autokorelasi – Durbin Watson

Du	<d	4-Du	Keterangan
1,680	1,820	2,320	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,698	,712		,981	,331
	Profitabilitas	,819	3,260	,038	,251	,803
	Leverage	1,100	1,019	,178	1,079	,586
	Kepatuhan wajib pajak	-,257	,246	-,176	-1,043	,702

b. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,345	,781		,442	,661
	Profitabilitas	-3,791	3,578	-,156	1,859	,030
	Leverage	,847	1,119	,123	1,958	,045
	Kepatuhan wajib pajak	-,246	,270	-,151	-910	,367

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Lampiran 6

Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,775	3	1,592	3,271	,0370 ^b
	Residual	74,281	50	1,486		
	Total	79,056	53			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Kepatuhan wajib pajak, Profitabilitas, Leverage

Lampiran 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,246 ^a	,060	,004	1.21886

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan wajib pajak, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Lampiran 8

Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676

Lampiran 9

Tabel Titik Presentase Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97

Lampiran 10

Tabel Titik Presentase Distribusi T

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	

73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar di sebutkan
sifat dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 4431/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nuri Agraningsih
N P M : 1605170013
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepatuhan wajib Pajak
Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2019

Dosen Pembimbing : **H. Januri, SE, MM, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 30 Desember 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Jumadil Ula 1442 H
30 Desember 2020 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 2 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar di sebutkan
nomor dan tanggalnya

Nomor : 1724/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Syawal 1441 H
15 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nuri Agraningsih
Npm : 1605170013
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, leverage, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan PULP dan Kertas Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

SURAT PERNYATAAN PENGANTI RISET

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuri Agraningsih

NPM : 1605170013

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Semester : IX (SEMBILAN)

Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa dokumen Laporan Tahunan Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 04 Januari 2021

Pemohon



Nuri Agraningsih

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00258/BEI.PSR/05-2021
Tanggal : 25 Mei 2021
KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nuri Agraningsih
NIM : 1605170013
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : NURY AGRANINGSIH
N P M : 1605170013
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 16 - OKTOBER - 1997
Program Studi : Akuntansi
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Alamat Rumah : JL. KARYA BAKTI NO. 82, MEDAN JOHOR

Pekerjaan/Instansi : MAHASISWA
Alamat Kantor : JL. KAPTEN MUHTAR BASRI NO. 5, GUGUR DARAT II
KEC MEDAN TIMUR

Melalui surat permohonan tertanggal 02 - Juli - 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 02 - Juli - 2021

Saya yang Menyatakan



NURY AGRANINGSIH

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan : 02.03.2021

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MULI AGRANINGSIH
N P M : 1605170013
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JL FARHA BAKTI NO. 02 MEDAN JOHOR
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PULP & KERTAS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


MULI AGRANINGSIH

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 471/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nuri Agraningsih
NPM : 1605170013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Ramadhan 1442 H

27 April 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1575/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/2/2020

Kepada Yth.

Medan, 24/2/2020

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nuri Agraningsih
NPM : 1605170013
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Tingkat suku bunga yang rentan, akan mempengaruhi fluktuasi harga obligasi.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan untung ruginya untuk masa yang akan datang dalam penentuan metode penyusutan aktiva tetap.
3. Pada tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang di duga melakukan penghindaran pajak dengan cara melaporkan kerugian perusahaan selama 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak kepada negara.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap peringkat Obligasi.
2. Perbandingan Metode Penyusutan Aktiva Tetap berdasarkan Undang-undang Perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan terhadap pajak penghasilan.
3. Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan kepatuhan wajib pajak terhadap Tax Avoidance.

Objek/Lokasi Penelitian : PT Almash Hijau Lestari

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nuri Agraningsih)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1575/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/2/2020

Nama Mahasiswa : Nuri Agraningsih

NPM : 1605170013

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Tanggal Pengajuan Judul : 24/2/2020

Nama Dosen pembimbing^{*)}

H. Januri, SE, MM, M.Si 24/2/2020

Judul Disetujui^{**)}

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPATUHAN
WAJIB PAJAK TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Medan,

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

(H. JANURI SE, MM, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ko-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nuri Agraningsih
M : 1605170013
Nama Dosen Pembimbing : H. Januri, SE., MM., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki rumusan Masalah	28/12-20	
Bab 2	Sesuaikan kutipan dan dimasukkan ke daftar pustaka, Gunkan Mendateng	28/12-20	
Bab 3	-	28/12-20	
Daftar Pustaka	Daftar pustaka diperbaiki & kesimpulan dipisahkan.	28/12-20	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-	28/12-20	
Persetujuan Seminar Proposal	-	28/12-20	

Medan, Desember 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, S.E, M.Si

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

H. Januri, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nuri Agraningsih
NIM : 1605170013
Nama Dosen Pembimbing : H. Januri, SE., MM., M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
ab 1	<i>[Signature]</i>		
ab 2	<i>- Seleksi Katalog Medrek Daftar Pustaka dan akan mendeluy</i>		
ab 3			
ab 4			
ab 5	<i>- Kemampuan Referensi Kemampuan Referensi dan di pembimbing Alh. Cully</i>		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Bidang Meja Hijau	<i>- Daftar Pustaka Referensi Pustaka</i>		

Medan, Maret 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, S.E, M.Si

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

H. Januri, SE., MM., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Nuri Agraningsih	Program Studi	: Akuntansi
NPM	: 1605170013	Konsentrasi	: Akuntansi Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing	: H. Januri, SE., MM.,M.Si	Judul Penelitian	: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
bab 1	<i>Lampirkan Berita Acara Lembar Pajak</i>		
bab 2			
bab 3			
bab 4			
bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>20/4/21 H. Januri</i>		

Medan, Maret 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, S.E, M.Si

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

H. Januri, SE., MM.,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 16 Januari 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nuri Agraningsih*
NPM. : 1605170013
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Oktober 1997
Alamat Rumah : Jln. Karya Bakti No.82 Medan Johor
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	Data variabel pada perusahaan perbaiki Identifikasi masalah perbaiki Batasan masalah perbaiki
Bab II	Perbaiki teori setiap variabel Melengkapi penelitian terdahulu berdasarkan pedoman penulisan skripsi Perbaiki hipotesis berdasarkan rumusan masalah
Bab III	Jenis penelitiannya perbaiki Melengkapi waktu penelitian dan populasi dan sampel Teknik pengumpulan data perbaiki
Lainnya	Daftar pustaka disesuaikan dengan kutipan di proposal
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 16 Januari 2021

22/1/21 *Fitriani Saragih*
TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

H. Januri, SE., MM., M.Si

Pemanding

Elizar Sitambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 16 Januari 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Nuri Agraningsih
NPM : 1605170013
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Oktober 1997
Alamat Rumah : Jln. Karya Bakti No.82 Medan Johor
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *H. Januri, SE., MM.*

Medan, 16 Januari 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

H. Januri, SE., MM., M.Si

Pemanding

Elizar Sirambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Ade Gunawan, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Nuri Agraningsih
NPM : 1605170013
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 16 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 (Dua) dari 2 Bersaudara
Alamat : Jl. Karya Bakti No.82, Medan Johor
Telephone : 081260644662
Email : nuriagraningsih97@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Agus Siswoyo
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Nama Ibu : Rantih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Karya Bakti No.82, Medan Johor
No. Telephone : 081362210333 / 082367071993
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Swasta Dharma Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 28 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Angkasa Lanud Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2021



Nuri Agraningsih